

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan variabel bebas beserta variabel terikat dan membuktikan pengaruh dari variabel bebas ke dalam variabel terikat melalui pengujian hipotesis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*, yaitu metode pengumpulan data dengan mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan data utama yang disebarkan peneliti.<sup>1</sup>

Desain penelitian ini adalah *cross sectional*, yaitu penelitian di mana data hanya diambil pada satu waktu atau suatu periode tertentu yang diperoleh dari responden pada waktu penelitian dilaksanakan.<sup>2</sup>

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juli 2014 dan dilakukan di PT. BPRS Jabal Nur Jl. Gayung Sari Barat 89, Surabaya Jawa Timur No. Telp. 031 8294135. Waktu penelitian pada jam 09.00-14.00 wib dalam setiap harinya dengan pertimbangan rentang jam tersebut merupakan waktu dimana nasabah banyak berkunjung dan melakukan transaksi di PT. BPRS Jabal Nur Surabaya.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* Cet. Ke-11, (Bandung: Alfabeta, 2010). 28.

<sup>2</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003). 30.

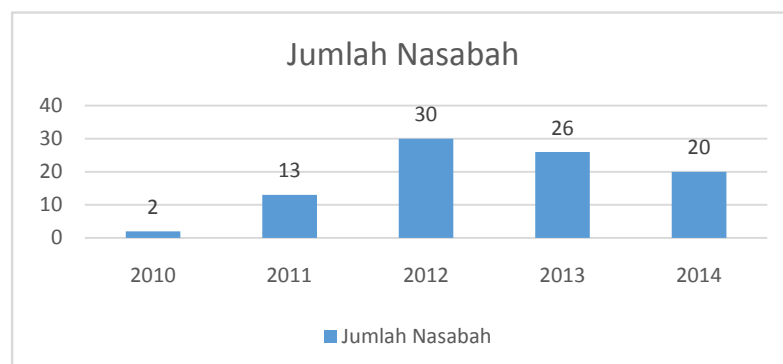
### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subjek pada wilayah dan waktu dengan kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti atau diamati dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah semua nasabah pembiayaan modal kerja PT. BPRS Jabal Nur Surabaya. Sedangkan sampelnya mengambil seluruh jumlah populasi pada tahun 2014, Adapun jumlah nasabah yang melakukan transaksi pembiayaan modal kerja sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Presentase Peningkatan Jumlah Nasabah Pembiayaan Modal Kerja  
PT. BPRS Jabal Nur Surabaya Tahun 2010-2014

Tahun	2010	2011	2012	2013	2014
Jumlah Nasabah	2	13	30	26	20

Gambar 3.1  
Grafik Peningkatan Jumlah Nasabah Pembiayaan Modal Kerja  
PT. BPRS Jabal Nur Surabaya Tahun 2010-2014



Grafik di atas menunjukkan bahwa jumlah nasabah pembiayaan modal kerja di PT. BPRS Jabal Nur Surabaya selama tahun 2010-2014 mengalami

<sup>3</sup> Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005). 107.

naik turun. Dan menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Bapak Oki Rahmawan selaku Manajer Operasional mengatakan bahwa peningkatan jumlah nasabah dari tahun 2010 ke tahun 2011 naik sebesar 0,26 %. Dari tahun 2011 ke tahun 2012 naik sebesar 3,9 %. Dari tahun 2012 ke tahun 2013 naik sebesar 7,8 % . Dari tahun 2013 ke tahun 2014 naik sebesar 5,2 %. Jika dilihat dari tahun 2010 ke tahun 2014 maka jumlah nasabah pembiayaan *musharakah* mengalami peningkatan.<sup>4</sup>

#### **D. Variabel Penelitian**

Ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel independen atau variabel bebas yang selanjutnya dinyatakan dengan symbol X dan variabel dependen atau variabel terikat yang selanjutnya dinyatakan dengan symbol Y.

1. Variabel Independen (X) yang disebut juga variabel bebas. Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>5</sup> Dalam penelitian ini yang berperan sebagai variabel bebas adalah *Pengetahuan Konsumen tentang Produk Pembiayaan Modal Kerja*.
2. Variabel Dependen (Y) yang disebut juga variabel terikat. Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini yang berperan sebagai variabel terikat adalah *Keputusan untuk menjadi nasabah*.

#### **E. Definisi Operasional**

<sup>4</sup> Oki Rahmawan C, *Wawancara*, PT. BPRS Jabal Nur Surabaya, 15 Maret 2014.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 219.

<sup>6</sup> Ibid. 220.

Definisi operasional adalah definisi berupa cara mengukur variabel-variabel yang ada agar dapat dioperasikan.

Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Pengetahuan Konsumen Tentang Produk Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Keputusannya Untuk Menjadi Nasabah Di PT. BPRS Jabal Nur Surabaya”. Agar maksud dan pengertiannya lebih jelas dan terarah, maka maksud dari judul di atas adalah:

1. Pengetahuan konsumen tentang produk (X): merupakan gabungan dari berbagai jenis informasi yang berbeda yang terdiri dari kesadaran kategori dan merek produk dalam kategori produk, terminologi produk, atribut atau ciri produk, manfaat produk dan kepercayaan tentang kategori produk secara umum dan mengenai merek spesifik. Pengetahuan konsumen akan mempengaruhi keputusan pembelian.

Variabel X dalam penelitian ini yaitu pengetahuan konsumen tentang produk pembiayaan modal kerja menggunakan indikator sebagai berikut:

- a. Merek produk
  - b. Ciri produk
  - c. Manfaat produk
  - d. Kepercayaan nasabah atas barang yang dijamin
- 
2. Keputusan untuk menjadi nasabah (Y): Keputusan untuk menjadi nasabah merupakan kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam pengambilan keputusan untuk melakukan pembelian terhadap produk yang ditawarkan oleh penjual. Pengertian keputusan pembelian, menurut

Kotler adalah tahap dalam proses pengambilan keputusan pembeli di mana konsumen benar-benar membeli. Pengambilan keputusan merupakan suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang yang ditawarkan.<sup>7</sup>

Variabel Y dalam penelitian ini yaitu keputusan untuk menjadi nasabah dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

- a. Kesesuaian produk dengan prinsip syariah
- b. Informasi mengenai manfaat produk
- c. Kemudahan dan pelayanan yang diberikan
- d. Keyakinan atas keputusan produk yang dipilih
- e. Kepuasan setelah bertransaksi

## **F. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas - *Corrected item-Total Correlation***

Analisis ini dilakukan dengan cara mengorelasikan masing-masing skor item dengan skor total dan melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi yang overestimasi. Hal ini dikarenakan agar tidak terjadi koefisien item yang overestimasi (estimasi nilai yang lebih tinggi dari yang sebenarnya).<sup>8</sup>

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

---

<sup>7</sup> <http://franciskokrido.blogspot.com/2012/10/proses-keputusan-membeli.html> diakses tanggal 19 januari 2014

<sup>8</sup> Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Jakarta : Buku Kita, 2009), 20.

- a. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  (uji dua dengan signifikansi 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  (uji dua dengan signifikansi 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Tabel 3.2

Hasil Uji Validitas Variabel

No	Variabel	Item	R tabel	R hitung	Keterangan
1.	Pengetahuan konsumen tentang produk pembiayaan modal kerja	X <sub>1,1</sub>	0,444	0,756	Valid
		X <sub>1,2</sub>	0,444	0,739	Valid
		X <sub>1,3</sub>	0,444	0,748	Valid
		X <sub>1,4</sub>	0,444	0,862	Valid
2.	Keputusan untuk menjadi nasabah	Y.1	0,444	0,916	Valid
		Y.2	0,444	0,907	Valid
		Y.3	0,444	0,846	Valid
		Y.4	0,444	0,731	Valid
		Y.5	0,444	0,714	Valid

## 2. Uji Reliabilitas – Cronbach's Alpha

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut hilang. Metode Alpha sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala (misal 1-4, 1-5) atau skor rentangan (misal 0-20,0-05).<sup>9</sup> Rumus Reliabilitas dengan metode Alpha adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

<sup>9</sup> Ibid., 25.

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma_1^2$  = varian total

Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0,05, artinya instrument dapat dikatakan reliabel bila nilai alpha lebih besar dari r kritis *product moment*, atau bisa menggunakan batasan tertentu seperti 0,6. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel**

No	Variabel	N of item	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Pengetahuan konsumen tentang produk pembiayaan modal kerja	5	0,799	Reliabel
2.	Keputusan untuk menjadi nasabah	6	0,811	Reliabel

## **G. Data dan Sumber Data**

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Data yang dihimpun untuk penelitian ini adalah data terkait dengan pengetahuan konsumen, dan juga keputusannya untuk menjadi nasabah di PT. BPRS Jabal Nur Surabaya.

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan untuk keperluan penelitian ini adalah :

- a. Data Primer. Dalam penelitian ini data primer berupa hasil wawancara dan penyebaran kuesioner yang diberikan kepada para nasabah PT. BPRS Jabal Nur Surabaya.
- b. Data Sekunder. Dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai bahan pustaka, baik berupa buku, jurnal-jurnal, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan dan dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan materi kajian yaitu pengetahuan konsumen.

### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>10</sup>

- a. Sumber data primer

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 225.



Sumber data primer yakni subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data secara langsung atau yang dikenal dengan istilah *interview* atau wawancara.<sup>11</sup> Dalam hal ini subjek penelitian yang dimaksud adalah pihak nasabah BPRS Jabal Nur khususnya nasabah pembiayaan modal kerja di PT. BPRS Jabal Nur Surabaya.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yakni, data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada, data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu maupun laporan keuangan perusahaan. Buku-buku maupun literature lain meliputi:

1) Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data dari dokumen-dokumen ataupun arsip-arsip yang memuat garis besar data yang akan dicari dan berkaitan dengan judul penelitian ini.<sup>12</sup> Dalam hal ini data yang dicari adalah data tentang nasabah dari produk pembiayaan modal kerja di PT. BPRS Jabal Nur Surabaya.

2) Peneliti mengumpulkan data dengan cara memperoleh dari kepustakaan dimana penulis mendapatkan teori-teori dan pendapat

---

<sup>11</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, Cetakan VIII, 2007), 37.

<sup>12</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya:Airlangga University Press, 2001), 135.

ahli serta beberapa buku referensi dan jurnal yang ada hubungannya dengan penelitian ini.<sup>13</sup>

## H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni menggunakan kuesioner, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Kuesioner

Memberikan daftar pertanyaan kepada para Nasabah untuk mengetahui tanggapan atas beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan peneliti ini secara objektif. Kuesioner ini menggunakan skala likert dengan skor sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5.
- b. Setuju (S) di beri nilai 4.
- c. Ragu-ragu ( R ) diberi nilai 3.
- d. Tidak Setuju (TS) di beri nilai 2.
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) di beri nilai 1.

### 2. Wawancara (*interview*)

Pencarian data dengan teknik ini dapat di lakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang pewawancara dengan seorang atau beberapa orang yang diwawancarai.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara berstruktur, yaitu pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas yang kemudian jawaban-

<sup>13</sup> Ibid, 136.

<sup>14</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 151.

jawaban tersebut dicatat. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan pihak PT. BPRS Jabal Nur Surabaya.

### 3. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data dengan cara memperoleh dari kepustakaan dimana penulis mendapatkan teori-teori dan pendapat ahli serta beberapa buku referensi dan jurnal yang ada hubungannya dengan penelitian ini.<sup>15</sup>

#### I. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik Regresi Linier Sederhana. Regresi merupakan alat analisis hubungan yang digunakan untuk meramalkan atau memperkirakan nilai dari satu variabel dalam hubungannya dengan variabel yang lain melalui persamaan garis regresi.<sup>16</sup> Regresi ini dapat berbentuk regresi linier, yaitu regresi yang memperlihatkan data yang ada dapat dinyatakan berada pada satu garis lurus (linier). Regresi linier dapat berupa regresi linier sederhana, yaitu regresi linier yang melibatkan dua variabel yaitu satu variabel bebas X dan satu variabel terikat Y. Dengan X (variabel bebas) adalah pengetahuan konsumen tentang produk pembiayaan modal kerja dan Y (variabel terikat) adalah keputusan untuk menjadi nasabah.

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$\check{Y} = a + bX + e$$

Dimana:

---

<sup>15</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ( Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), 39.

<sup>16</sup> Ibid. 41.

$\check{Y}$  = subjek dalam variabel dependen yang di prediksi, yakni keputusan untuk menjadi nasabah di PT. BPRS Jabal Nur Surabaya.

a = harga  $\check{Y}$  ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu, yakni pengetahuan konsumen tentang produk pembiayaan modal kerja di PT. BPRS Jabal Nur Surabaya.

e = *Disturbance Error* (Kesalahan Pengganggu)

## J. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi kegiatan berikut:

### 1. *Editing*

*Editing* adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan kerana kemungkinan data yang masuk (*raw data*) atau data yang terkumpul tidak logis dan meragukan. Pada kesempatan ini, kekurangan data atau kesalahan data dapat dilengkapi atau diperbaiki baik dengan pengumpulan data ulang ataupun dengan interpolasi (penyisipan).<sup>17</sup>

### 2. *Coding*

---

<sup>17</sup> Ibid.

*Coding* adalah pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.<sup>18</sup>

### 3. Tabulasi

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data-data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Ibid.

<sup>19</sup> Ibid.